

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**DESAIN PEMANFAATAN SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRANAYA  
JL. GAJAHMADA 188 JAKARTA BARAT**

Disusun oleh:  
**Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T. (NIDN 0024085702)**

**Nama Mahasiswa:**  
Marco Wiliam (NIM: 315190138)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
OKTOBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode Semester Ganjil 2022-2023/Januari 2023

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul                       | : Desain Pemanfaatan Sayap Kanan Bangunan Candranaya<br>Jl. Gajahmada 188 Jakarta Barat |
| 2. Nama Mitra PKM              | : Dinas Pariwisata DKI  |
| 3. Ketua Tim PKM               |   |
| a. Nama dan gelar              | : Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T                                   |
| b. NIDN/NIK                    | : NIDN 0024085702   |
| c. Jabatan/gol.                | : Dosen Magister Arsitektur/Guru Besar  |
| d. Program studi               | : Magister Arsitektur   |
| e. Fakultas                    | : Teknik  |
| f. Bidang keahlian             | : Preservasi, Konservasi, dan Revitalisasi  |
| g. Alamat kantor               | : Jl. S. Parman nomor 1 Jakarta Barat   |
| h. Nomor HP/Telepon            | : 08164821799   |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 1 orang   |
| a. Nama mahasiswa dan NIM      | : Marco Wiliam (NIM 315190138)  |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra       | : Jakarta Barat   |
| a. Wilayah mitra               | : Jakarta Barat   |
| b. Kabupaten/kota              | : Jakarta Barat   |
| c. Provinsi                    | : Jakarta Barat   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra    | : 8,9 km  |
| 6. a. Luaran Wajib             | : Desain Ruangan  |
| b. Luaran Tambahan             | : Oktober – Februari, 2022-2023   |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan    | : Periode II (Juli-Desember)  |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM   | : Rp 11.000.000,-   |

Jakarta, 26 Januari 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D.  
NIK : 10381047

Ketua

Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T.  
NIDN 0024085702

## RINGKASAN

Candra Naya merupakan satu satunya peninggalan bangunan yang mempunyai gaya arsitektur *China tipe landed house*. Bangunan tersebut keberadaannya mengalami beberapa kali pro dan kontra antara dilestarikan dan dipindahkan. Hal tersebut terjadi sebelum undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya disahkan.

Kompleks bangunan tersebut sekarang ini berada di dalam kompleks bangunan *mix use* yang terdiri dari apartemen, hotel, dan perkantoran.

Bangunan Candra Naya sendiri yang masih utuh dan asli adalah bangunan intinya, sedangkan bangunan sayap kanan dan kiri merupakan bangunan rekonstruksi akan tetapi elemen kayunya memakai elemen bangunan aslinya/lama. Sedangkan bangunan gazebo merupakan bangunan yang masih asli.

Bangunan inti difungsikan untuk kegiatan social dan budaya. Sedangkan bangunan sayap kanan dan kiri hasil dari rekonstruksi dipakai untuk restoran atau kegiatan lainnya.

PKM kali ini ingin membantu dalam desain tata ruang dalam bangunan sayap kanan bagian tengah supaya kalau disewakan untuk restoran atau kegiatan lain tidak merusak citra bangunannya. Mengingat Candra Naya sebagai bajangunan Cagar Budaya.

**Kata kunci:** Bangunan Candra Naya, desain, pemanfaatan

## PRAKATA

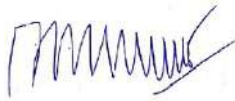
Atas berkat Rakhmad Tuhan YME, PKM ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Obyek PKM ini sangat penting karena bangunannya merupakan satu-satunya bangunan ber-arsitektur China dengan konsep *landed house* dengan tata ruang yang lengkap yang berada di Jakarta. Bangunan tersebut telah mendapatkan lisensi Cagar Budaya dari Pemerintah DKI Jakarta pada tahun 2022.

Kajian tata ruang dalam pada sayap bangunan sangatlah penting dalam memberikan contoh pengetrapan rambu-rambu aturan Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, supaya para pengembang tidak dengan se enaknyanya merubah ruangan tanpa mengikuti aturan undang-undang.

Terima kasih disampaikan kepada PKM di bawah LPPM Universitas Tarumanagara yang memberi kesempatan untuk memberikan contoh desain dalam ruangan yang dilindungi undang-undang cagar budaya.

Masukan sangan kami butuhkan demi sempurnanya PKM ini.

Jakarta, 26 Januari 2023



Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan.....	vi
Prakata.....	vii
Daftar Isi.....	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	2
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	2
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>	<b>3</b>
2.1. Solusi Permasalahan.....	3
2.2. Luaran Kegiatan PKM.....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>4</b>
3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	4
3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	4
3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	4
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>12</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
Daftar Lampiran.....	14

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Pada saat ini Mitra Kerja yang akan bekerjasama dalam PKM adalah PT. Modernland Tbk. Hal ini disebabkan lahan dan bangunan Candra Naya berada di bawah kepemilikannya. Selama ini perawatan bangunan dibiayai oleh PT. Modernland Tbk. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI mengizinkan bangunan sayap kanan dan kiri bangunan Candra Naya boleh disewakan untuk restoran.

Yang menjadi masalah adalah; Pihak Modernland Tbk kesulitan menentukan desain yang diajukan oleh para penyewa karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak memberikan panduannya. Pihak Modernland takut disalahkan akibatnya ruang pada bangunan sayap kanan dan kiri banyak yang kosong.

Hal ini yang menjadikan tantangan kami sesuai dengan keilmuan yang kami kuasai yaitu preservasi, konservasi, dan revitalisasi, untuk mengadakan uji desain yang sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 11 tahun 2022 yang berlaku. Hasil yang diharapkan adalah desain ruang yang tepat guna dan mengikuti kaidah Undang-undang nomor 11 tahun 2010.



Gambar 1. Tampak muka bangunan Candranaya di Jl Gajahmada 188  
(Sumber: Data Pribadi. 2022)



Gambar 2. Tampak dan pintu masuk Candranaya  
(Sumber: Data Pribadi. 2022)



Gambar 3. Area *restaurant* di Candranaya  
(Sumber: Foto Pribadi. 2022)

## 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah pemilik tidak mempunyai panduan dalam mendesain tata ruang bangunan sayap yang diperbolehkan untuk disewakan. Hal ini bisa terjadi karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI tidak memberikan panduan untuk itu, selain Undang-undang nomor 11 tahun 2010. Untuk itu Mitra perlu berkolaborasi dengan institusi pendidikan yang memahami tentang preservasi, konservasi, revitalisasi.

Dalam konteks ini arsitektur UNTAR sebagai institusi pendidikan yang dilahirkan di Candra Naya dan memiliki pakar bidang preservasi, konservasi dan revitalisasi merasa terpenggil dan dapat berkolaborasi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) memberikan pemikiran-pemikiran desain tata ruang yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh MITRA dalam menyewakan ruang tersebut tanpa merusak citra bangunannya.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Solusi yang ditawarkan adalah; memberikan contoh desain tata ruang yang sesuai dengan kaidah preservasi, konservasi, revitalisasi, sehingga tepat pada bangunan yang bergaya China tersebut. Sesuai dengan Undang-undang no 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya disebutkan dalam pasal 53 tentang Pelestarian disebutkan bahwa;

1. Pelestarian Cagar Budaya dilakukan berdasarkan hasil studi kelayakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, teknis, dan administratif.
2. Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya harus dilaksanakan atau dikoordinasikan oleh Tenaga Ahli Pelestarian dengan memperhatikan etika pelestarian.
3. Tata cara Pelestarian Cagar Budaya harus mempertimbangkan kemungkinan dilakukannya pengembalian kondisi awal seperti sebelum kegiatan pelestarian.
4. Pelestarian Cagar Budaya harus didukung oleh kegiatan pendokumentasian sebelum dilakukan kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan keasliannya.

#### **2.2 Luaran Kegiatan**

1. Publikasi Ilmiah pada jurnal ber ISSN/Ikut dalam Seminar SERINA 5



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Masyarakat ini bermitra dengan PT. Modernland tbk yang bergerak di bidang bisnis, metode yang dilakukan adalah;

#### **3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang Produksi, Manajemen dan Pemasaran**

Tahap awal yang dilakukan adalah mengadakan survey lapangan dengan mendokumentasikan semua data yang ada di lapangan. Kemudian mengadakan pengukuran terhadap lahan dan bangunan eksisting. Kemudian diadakan penggambaran terhadap data eksisting. Setelah itu mengadakan wawancara mendalam dengan ketua dan beberapa anggota Mitra untuk mendapatkan data tentang produk yang dihasilkan selama ini dan bagaimana harapan ke depannya. Hasil wawancara kita rangkum sehingga dapat memahami tentang segala hal yang dikehendaki oleh Mitra tersebut. Dari gambar eksisting dan keterangan dari wawancara mendalam dapat dibuatkan gambar rencana. Setelah gambar selesai dipresentasikan di depan Ketua dan Anggota Mitra untuk mendapatkan persetujuan atau masih ada yang kurang. Setelah semua setuju, pekerjaan fisik dilaksanakan sesuai dengan gambar yang telah disetujui.

Dalam bidang manajemen kelompok ini sudah sering mengikuti kursus-kursus yang diadakan oleh pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Akan tetapi nantinya juga akan diberikan masukan mengenai desain interior yang bergaya china.

Dalam bidang pemasaran tidak begitu mengkhawatirkan karena PT. Modernland tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bisnis.

#### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra dalam kegiatan PKM ini akan memberikan data yang dibutuhkan, mendampingi selama survey, menjadi nara sumber saat wawancara. Mengevaluasi hasil gambar, dan akan bekerja bersama di lapangan selama pekerjaan fisik berlangsung.

#### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).**

Ketua peneliti adalah dosen mata kuliah Preservasi, Konservasi, Revitalisasi di Magister Arsitektur UNTAR serta dosen Studio Preservasi dan arsitektur di Sarjana Arsitektur UNTAR. Selain itu peneliti juga lulus Sertifikasi Ahli Cagar Budaya yang diadakan oleh Kemenristek Dikti .

Mahasiswa adalah murid kelas Studio Preservasi dan Arsitektur.

## **BAB IV**

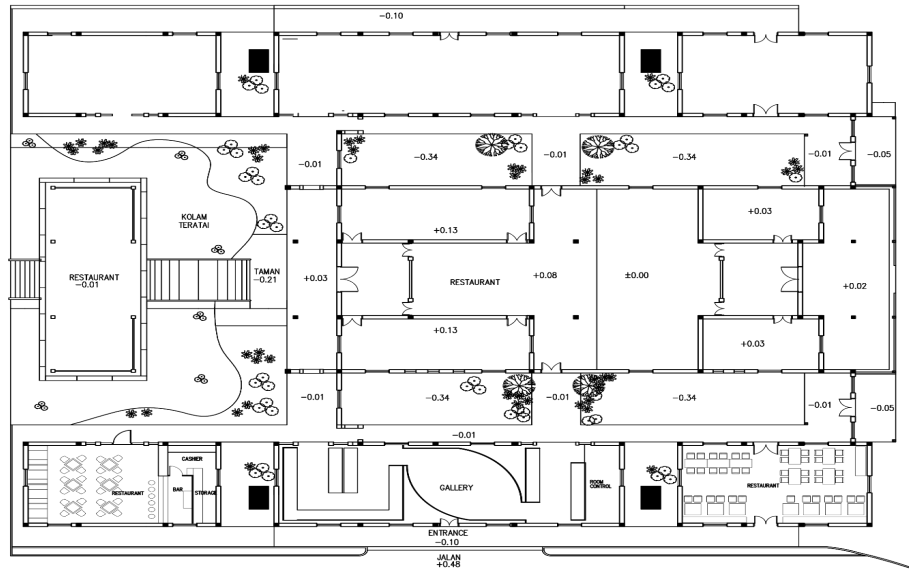
### **HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

Dalam memberikan contoh desain tata ruang yang sesuai dengan kaidah preservasi, konservasi, revitalisasi, pada bangunan yang berarsitektur China tersebut tetap mengacu pada Undang-undang no 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya sebagaimana disebutkan dalam pasal 53 tentang Pelestarian bahwa;

5. Pelestarian Cagar Budaya dilakukan berdasarkan hasil studi kelayakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, teknis, dan administratif.
6. Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya harus dilaksanakan atau dikoordinasikan oleh Tenaga Ahli Pelestarian dengan memperhatikan etika pelestarian.
7. Tata cara Pelestarian Cagar Budaya harus mempertimbangkan kemungkinan dilakukannya pengembalian kondisi awal seperti sebelum kegiatan pelestarian.
8. Pelestarian Cagar Budaya harus didukung oleh kegiatan pendokumentasian sebelum dilakukan kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan keasliannya.

Melihat kondisi di lapangan, bangunan sayap boleh dipakai kegiatan makan dan minum serta kegiatan sosial maka dibuatkan contoh desain untuk ruang pameran/galeri batik dan lain-lain yang dibuat dengan partisi sehingga tidak merusak dinding eksisting bangunan sayap kanan Candranaya. Dinding, jendela, plafon, pintu tidak boleh ditempel sesuatu agar tidak merusak elemen-elemen bangunan eksisting gedung Candranaya, oleh sebab itu penyelesaiannya adalah dengan cara membuat partisi-partisi tambahan di luar dinding eksisting agar benda-benda pameran tidak secara langsung menempel pada dinding, plafon, jendela, pintu eksisting.

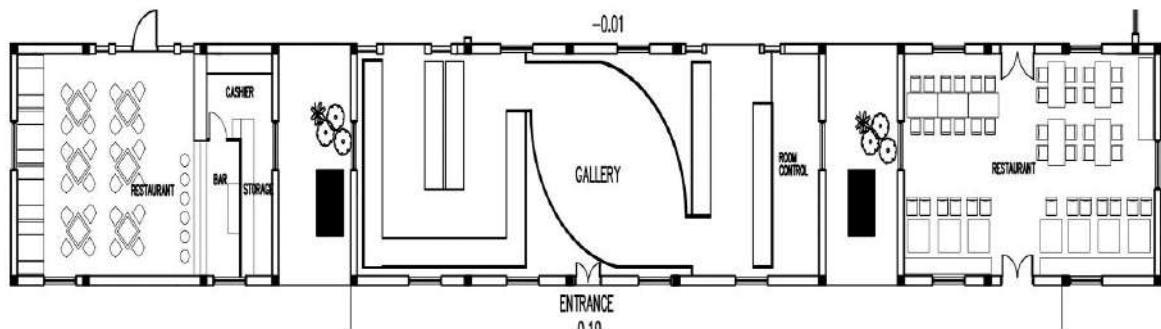
## Denah Bangunan Sayap keseluruhan Candra Naya.



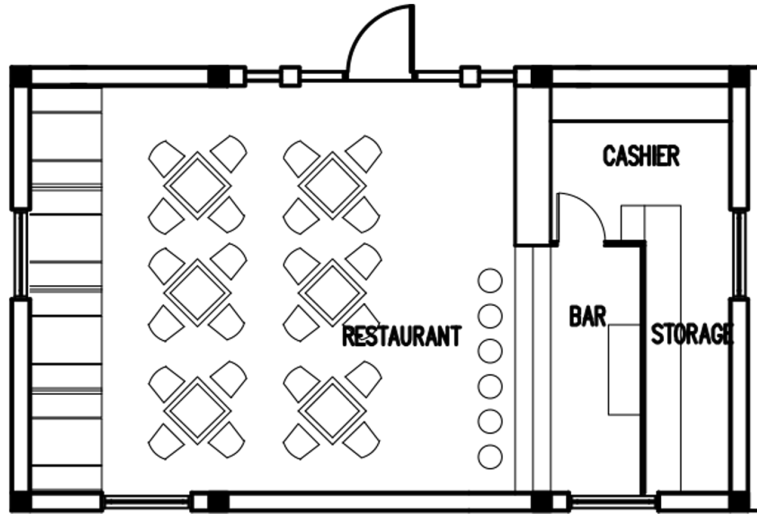
Gambar 4. Denah Bangunan Utama Candra Naya  
Sumber: Dokumentasi pribadi 2022

## Denah masing2 ruang

Denah ruang yang direncanakan dengan beberapa alternatif kemungkinan antara lain: sebagai galeri batik, lukisan dan sebagai resto atau bakery



Gambar 5. Denah Ruang Yang Akan Direncanakan  
Sumber: Data pribadi 2022



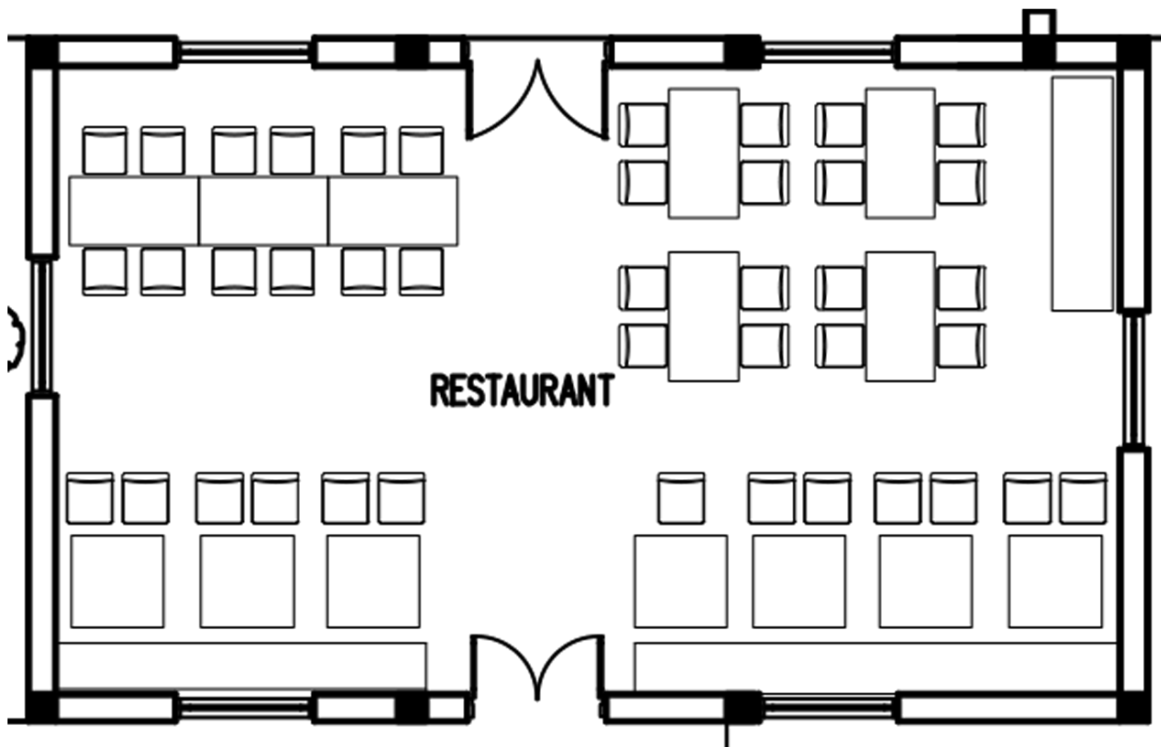
Gambar 6. Denah Restaurant yang direncanakan  
 Sumber: Data pribadi 2022.



Gambar 7. 3D Rencana Desain Restaurant  
 Sumber: Data pribadi dari Fubar, 2022.



Gambar 8. 3D Rencana Desain Restaurant  
Sumber: Data pribadi dari Fubar 2022



Gambar 9. Denah Restaurant Yang direncanakan  
Sumber: Data pribadi 2022





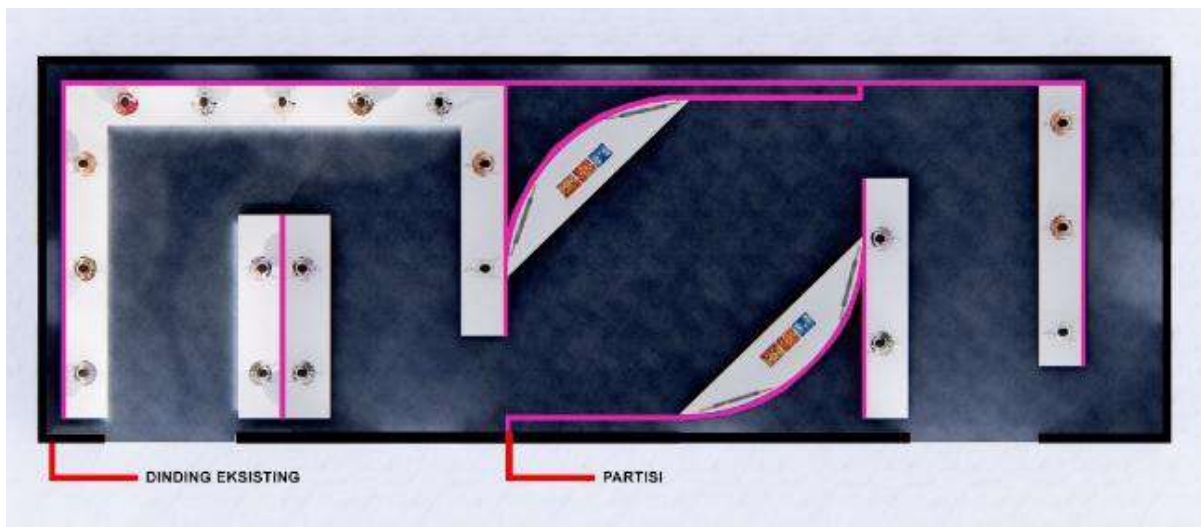
Gambar 10. 3D Rencana Desain Restaurant  
Sumber: Data pribadi Rencana Bakso Lapangan Tembak 2022.



Gambar 11. 3D Rencana Desain Restaurant  
Sumber: Data pribadi Rencana Bakso Lapangan Tembak 2022



Gambar 12. 3D Rencana Desain Restaurant  
Sumber: Dokumentasi penulis dari Bakso Lapangan Tembak 2022



Gambar 13. Contoh Denah Desain Galeri  
di Bangunan Sayap Kanan bagian Tengah Candra Naya  
Sumber: Gambar pribadi. 2022

PLAFOND  
TAMBAHAN



DINDING  
PARTISI  
TAMBAHAN

PEDESTAL  
TAMBAHAN

Gambar 14. Gambar Desain 3D Pameran Galeri Batik  
Pada Bangunan Sayap Kanan Bagian Tengah Candra Naya  
(Sumber: Gambar pribadi. 2022)

Gambar di atas merupakan contoh desain tata ruang untuk kegiatan pameran batik yang dibuat dengan partisi sehingga tidak merusak dinding eksisting bangunan sayap kanan Candranaya. Dinding, jendela, plafond, pintu tidak boleh ditempel sesuatu agar tidak merusak elemen-elemen bangunan eksisting gedung Candranaya, oleh sebab itu penyelesaiannya adalah dengan cara membuat partisi-partisi tambahan di luar dinding eksisting agar benda-benda pameran tidak secara langsung menempel pada dinding, plafond, jendela, pintu eksisting.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari alternatif desain tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan para penyewa ruang dengan catatan tetap mempertimbangkan kaidah Undang-undang Cagar Budaya nomor 11 tahun 2010. Hal ini penting karena pelanggaran terhadap pelaksanaan pembangunan pada bangunan yang mendapat status Cagar Budaya dapat kena sanksi hukum.

#### **5.2 Saran**

Saran kepada pemilik dalam hal ini PT. Modernland tbk dalam menyewakan ruangnya diharapkan yang selektif, penyewa memahami tentang bangunan cagar budaya. Hal ini penting supaya penyewa tidak merusak dinding, lantai, pintu, jendela serta ornamen yang ada.

#### **Ucapan Terima kasih**

Terima kasih kepada LPPM UNTAR, Mitra Kerja PT. Modernland tbk, mahasiswa dan alumni yang masuk dalam tim, dosen yang masuk dalam tim. Terima kasih atas kerjasamanya sehingga PKM ini dapat berlangsung dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Nugroho, Adityo. 2019. Antara Jejak Peradaban dan Kolonial di Museum Bahari <https://samudranesia.id/antara-jejak-peradaban-dan-kolonial-di-museum-bahari/>
2. Priyomarsono, Naniek W. 2008. Rumah Mayor China di Jakarta. Jakarta: Subur Jaringan Cetak Terpadu
3. Priyomarsono, Naniek Widayati. 2018. Rumah Mayor Tionghoa di Jakarta (Pasca Pemugaran). Jakarta: Jurusan Arsitektur UNTAR.
4. Ros Merry, Liu. Tanpa Tahun. Museum Jakarta: UAS Fotografi Arsitektur. Jakarta: Fakultas Teknik Arsitektur UNTAR.
5. Sendi, Wijaya. 2013. Museum Film Tanah air Indonesia. Jakarta: Fakultas Teknik Arsitektur UNTAR.
6. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/westzijdsche-pakhuizen-menjadi-museum-bahari/>, diunduh 1 Maret 2021
7. <https://www.mitramuseumjakarta.org/bahari>, diunduh 1 Maret 2021.
8. Novia Agatha Putri, S.P. Honggowidjaja, dan F. Priyo Suprobo. 2018. Perancangan Interior Restoran China di Surabaya. Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra. Surabaya: JURNAL INTRA Vol. 6, No. 2, (2018) 310-315
9. Adelina Kristanti. 2013. Studi Gaya Desain Cina Dan Kolonial Pada Furniture Cafe & Bar Shanghai Blue 1920 Di Jakarta. Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra. Surabaya: JURNAL INTRA Vol. 1, No. 2, (2013) 1-8
10. Dio Pratama Hanapih, Freddy H. Istanto, L. Maureen Nuradhi. 2016. Implementasi Desain Interior Mandarin Chinese Restaurant “The Fortune Chinese”. Interior Architecture Department, Universitas Ciputra. Surabaya: JURNAL KREASI VOL 1 nomor 2. April 2016.
11. Veronika Meidyana, Sidhi Wiguna Teh. 2019. Galeri Seni Kebudayaan Peranakan Tionghoa Indonesia. Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara. Jakarta: JURNAL STUPA VOL 1 No. 1. April 2019.

## LAMPIRAN 1

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Chai  
Pimpinan Mitra : PT. Modernland Realty, tbk  
Bidang Kegiatan : Advisor Candra Naya  
Alamat : Jl. Gajah Mada 188 Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Dosen Pengusul : Prof. Dr.Dr.Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T

Program Studi/Fakultas : Magister Arsitektur

Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana. Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 September 2022

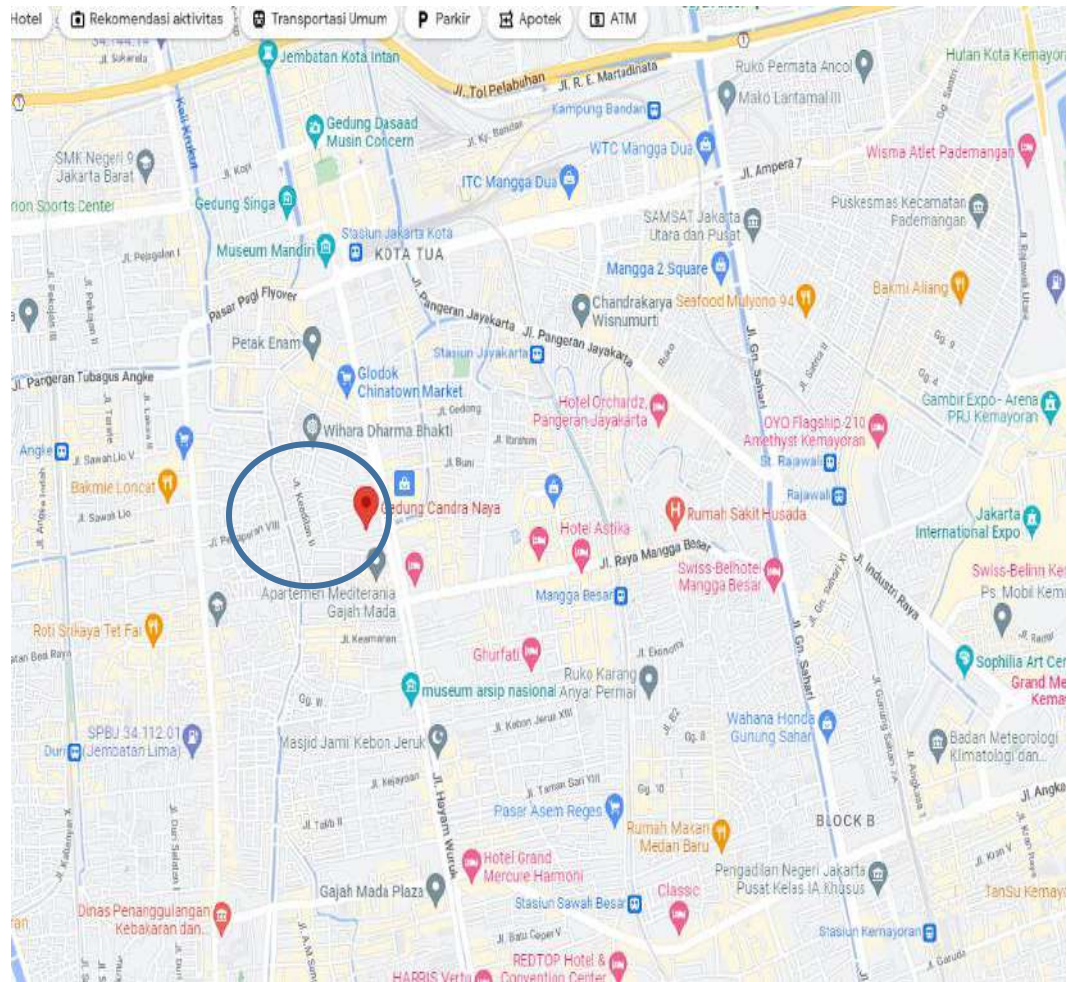
Yang Menyatakan,



(Vivi Chai)

## LAMPIRAN 2.

### Peta Lokasi Mitra Sasaran



## LAMPIRAN 3

ID-makalah SERINA: 024A

Judul : DESAIN PEMANFAATAN SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRANAYA JL. GAJAHMADA 188  
JAKARTA BARAT

The image shows a presentation slide with a light blue and pink background. At the top, there are logos for SERINA V UNTAR 2022, UNTAR Universitas Tarumanagara, LPPM UNTAR Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, and Kampus Merdeka. The main title is 'DESAIN PEMANFAATAN SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRANAYA JL. GAJAHMADA 188 JAKARTA BARAT ID: 024A'. Below the title, the author's name 'DR. IR. NANIEK WIDAYATI PRIYOMARSONO, M.T.' is listed, along with their affiliation: 'PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA OKTOBER 2022'. On the right side, there is a date and time box: 'RABU 14 Des 2022 Pukul 08.00-17.00 WIB Via zoom'. At the bottom, there are social media icons for Facebook, Instagram, Twitter, and YouTube, followed by 'Untar Jakarta'. On the right, there are icons for a globe, 'Untar.ac.id', and 'UNTAR untuk INDONESIA'.

SERINA V  
UNTAR 2022

UNTAR  
Universitas Tarumanagara

LPPM UNTAR  
Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

Kampus  
Merdeka

**DESAIN PEMANFAATAN SAYAP KANAN  
BANGUNAN CANDRANAYA  
JL. GAJAHMADA 188 JAKARTA BARAT  
ID: 024A**

DR. IR. NANIEK WIDAYATI PRIYOMARSONO, M.T.  
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA OKTOBER 2022

**RABU 14** Des  
2022  
Pukul 08.00-17.00 WIB Via **zoom**

f i t y **Untar Jakarta**

**Untar.ac.id** **UNTAR untuk INDONESIA**





## DESAIN PEMANFAATAN SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRANAYA JL. GAJAHMADA 188 JAKARTA BARAT

Naniek Widayati Priyomasono, 0024085702, Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Tarumanagara  
Marco Wilam, 315190138, Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Tarumanagara

### Pendahuluan

Bangunan Candra Naya sebenarnya adalah rumah tinggal seorang Mayor China yang bernama Kho Kim An yang terletak di Jalan Gajahmada no 188, merupakan satu-satunya bangunan berarsitektur China yang masih ada di Jakarta. Bangunan tersebut berada pada Kawasan Mix Use, yaitu gabungan antara bangunan komersial dan apartemen.

### Metode (Arial 28 Bold)

Metode yang dilakukan dengan kualitatif dengan cara; tahap awal yang dilakukan adalah mengadakan survei lapangan dengan mendokumentasikan semua data yang ada di lapangan, serta mengadakan pengukuran terhadap bangunan sayap kanan dan juga dilakukan kegiatan wawancara kepada anggota Mitra dan juga pengunjung bangunan Candranaya.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam memberikan contoh desain tata ruang yang sesuai dengan Kaidah preservasi, konservasi, revitalisasi pada bangunan China mengacu pada UU No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Melihat kondisi di lapangan, bangunan sayap boleh dipakai kegiatan makan dan minum serta kegiatan sosial maka dibuatkan contoh desain untuk ruang pameran galeri, restoran dan lain-lain yang dibuat dengan partisi sehingga tidak merusak dinding eksisting bangunan, sehingga penyelesaiannya adalah dengan membuat partisi tambahan yang tidak menempel dengan dinding, seperti plafon dan panel kayu tidak usah menempel eksistingnya

Kontak : naniekw@il.untar.ac.id



Gambar 1: Denah Ruang Pada Bangunan Sayap Kanan Candranaya yang Akan Direncanakan



Gambar 2 : 3D Rencana Desain Restorant



Gambar 3 : 3D Rencana Desain Pameran Batik

### Kesimpulan

Desain dikembangkan sesuai kebutuhan-penyewa ruang dengan tetap mempertimbangkan kaidah undang-undang no.11 tahun 2010 karena bangunan yang berstatus cagar budaya. Kepada pemilik dalam hal ini PT. Modernland TBK menyewakan ruangnya secara selektif terutama yang memahami tentang bangunan cagar budaya agar tidak merusak bangunan dan ornamen yang ada.

### Ucapan Terima Kasih

LPPM UNTAR, Mitra Kerja PT. Modernland Tbk, dosen, mahasiswa dan alumni yang masuk dalam tim. Terima kasih atas kerjasamanya sehingga PKM ini dapat berlanjeung dengan baik.

### Referensi

1. Nugroho, Adityo. 2019. Antara Jejak Peradaban dan Kolonial di Museum Bahari <https://samudranesia.id/antara-jejak-peradaban-dan-kolonial-di-museum-bahari/>
2. Priyomasono, Naniek W. 2008. Rumah Mayor China di Jakarta. Jakarta: Subur Jeringan Celak Terpedu
3. Priyomasono, Naniek Widayati. 2018. Rumah Mayor Tionghoa di Jakarta (Pescu Penugaran). Jakarta: Jurusan Arsitektur UNTAR.
4. Ros Mery, Liu. Tanpa Tahun. Museum Jakarta UAS Fotografi Arsitektur. Jakarta: Fakultas Teknik Arsitektur UNTAR.
5. Sondi, Wijaya. 2013. Museum Film Tanah di Indonesia. Jakarta: Fakultas Teknik Arsitektur UNTAR.



# SERTIFIKAT

024A /PEM/SERINA-UNTAR/V/2022

DIBERIKAN KEPADA

***Naniek Widayati Priyomarsono***

SEBAGAI

**PEMAKALAH**

DENGAN JUDUL

Desain Pemanfaatan Sayap Kanan Bangunan Candra Naya. Jl. Gajahmada 188 Jakarta Barat

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara V 2022

**MEMBANGUN ETIKA & BUDAYA  
BERKOMUNIKASI DI ERA DIGITAL  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL BANGSA INDONESIA**

RABU, 14 DESEMBER 2022



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Ade Adhari S.H., M.H.  
Ketua Panitia Serina V Untar 2022

LAMPIRAN 4. HASIL TURNITIN

024A\_-  
\_Naniek\_Widayati\_Priyomarson  
o\_1\_,\_Marco\_Wiliam\_2.docx  
*by*

---

**Submission date:** 23-Nov-2022 08:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1962016508

**File name:** 024A\_-Naniek\_Widayati\_Priyomarsono\_1\_,\_Marco\_Wiliam\_2.docx (3.01M)

**Word count:** 1987

**Character count:** 12463



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : 1380-Int-KLPPM/UNTAR/X/2022**

Pada hari ini Kamis tanggal 20 bulan Oktober tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Prof. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Desain Pemanfaatan Sayap Kanan Bangunan Candranaya Jl. Gajahmada 188 Jakarta Barat** "
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

**Pasal 2**

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

### **Pasal 3**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

### **Pasal 5**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

**Pasal 6**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

**Pasal 7**

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
  - a. Marco William/315190138/Fakultas Teknik/Arsitektur
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

**Pasal 8**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D.

**Pihak Kedua**

Prof. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T